

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring penjaskes di SMA Negeri 1 Kalianget. Dalam hal ini hasil dari penelitian minat peserta didik terhadap pembelajaran penjaskes yang menggunakan metode daring jika dilihat berdasarkan indikator intrinsik dan ekstrinsik maka, hasil presentase yang diperoleh termasuk dalam kriteria tinggi. Ini membuktikan bahwa antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring penjaskes sangat bagus sekali. Tetapi ada satu kendala yang membuat peserta didik merasa belum maksimal dalam mengikuti pembelajaran daring ini, dikarenakan kurangnya dukungan sepenuhnya orang tua terhadap pembelajaran daring penjaskes, ini di buktikan pada hasil presentase angket yang hanya berada pada kriteria sedang. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan dengan seiringnya waktu, akan berubah dan bahkan akan meningkat ke kriteria yang lebih baik lagi. Temuan dalam penelitian ini pembelajaran daring tidak jauh berdeda dengan pembelajaran tatap muka untuk materi pembelajarannya, yang membedakan hanya metode pembelajaran saja dengan pembelajaran daring dan tatap muka langsung. Dengan pembelajaran daring siswa lebih belajar mandiri melalui internet secara *online*.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat dikerjakan berdasarkan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik hendaknya dapat mempertahankan rasa semangat yang tinggi ketika mengikuti pembelajaran daring penjaskes dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang menggunakan metode daring yang saat ini digunakan dan dianggap lebih efektif demi pencapaian tujuan dari kegiatan tersebut.
2. Bagi guru hendaknya dapat meningkatkan dalam memberikan materi dengan berbagi bentuk variasi model pembelajaran seperti metode daring, maka guru dituntut harus lebih menguasai bidang teknologi sehingga dapat menimbulkan rasa senang dan sungguh-sungguh dalam diri peserta didik.
3. Bagi orang tua/saudara supaya lebih memperhatikan potensi anak dalam bidang olahraga baik secara langsung maupun metode daring, serta diharapkan memberikan dukungan dan dorongan yang lebih, baik secara materil maupun mental agar anak dapat lebih maju atau mungkin berprestasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui seberapa besar minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran penjaskes yang berbasis daring. Serta mencari solusi terbaik dalam mengatasi kendala yang ada.